

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan survey analitik dengan desain *cross sectional* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis antara hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi di Desa Mengaya Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah. (Zulfikar & Muslimah, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Aceh Tengah tepatnya di desa Mengaya Kecamatan Bintang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Juni 2026.

C. Populasi dan Sampel/Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki bayi/balita di Kabupaten Aceh Tengah tepatnya di desa Mengaya sebanyak 60 responden. (Puskesmas kecamatan Bintang, 2025)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua populasi yang memenuhi kriteria digunakan menjadi sampel.

Dalam penelitian ini teknik yang di gunakan adalah Teknik sampling yang menggunakan Nonprobability Sampling yaitu tidak semua populasi memiliki kesempatan yang sama. Metode yang digunakan adalah Total Sampling dengan

menetapkan kriteria inklusi sesuai dengan yang dibutuhkan. Alasan mengambil Total Sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 maka populasi dijadikan sampel penelitian (Masturoh & Anggita, 2018) Dalam Penelitian ini memakai sampel berdasarkan:

- a. kriteria inklusi
 - 1) Ibu yang memiliki bayi usia 0-24 bulan
 - 2) Ibu yang mengerti bahasa Indonesia dengan baik
 - 3) Ibu yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Ibu yang memiliki bayi usia 24 bulan lebih
 - 2) Ibu yang tidak berada di tempat saat peneliti memberikan kuesioner

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini digunakan dua macam data, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yang berisi pertanyaan dan memilih jawaban yang telah ditetapkan oleh peneliti.
- b. Data sekunder, yaitu data yang di peroleh secara tidak langsung oleh peneliti akan tetapi diperoleh dari data yang sudah ada. Data sekunder pada penelitian ini data diperoleh dari pihak puskesmas di Desa Mengaya Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah.

2. Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, responden diminta mengisi kuesioner. Tanggapan yang diberikan responden digunakan untuk menentukan jawaban.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing* (memeriksa)

Editing (memeriksa) yang dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti.

b. *Coding*

Coding dilakukan dengan mengubah jawaban responden kedalam bentuk angka-angka sehingga mempermudah dalam pengolahan data.

c. *Data Entry*

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan memasukan data penelitian kedalam tabel untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini metode statistik univariat digunakan untuk mengidentifikasi variabel independen hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dan variabel dependen kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa Komparatif, Asosiatif maupun Korelatif. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel independen (hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar) dengan variabel dependen (kepatuhan pemberian imunisasi dasar pada bayi). Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran berupa kategorikal (ordinal) maka akan diuji dengan uji non parametrik.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Untuk melihat ada tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,06 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal atau reliable (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas tidak lagi dilakukan karena kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian (Ramadhina, 2021). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar menggunakan kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,746. Dan untuk tingkat kepatuhan imunisasi dasar diukur melalui lembar kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,668 yang dianggap reliabel.

F. Metode Pengukuran Variabel

1. Pengetahuan

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Guttman. Skala dengan bentuk tipe ini, akan di dapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”, “benar-salah” ; “pernah-tidakpernah” ; “positif-negatif” dan lain-lain. Penelitian menggunakan skala guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Anggraeni *et al.*, 2021)

Jumlah pertanyaan ada enam belas (16) pertanyaan yang menguji pengetahuan dan skor maksimal yang mungkin adalah enam belas (16) dari enam belas (16).

$$skor = \frac{skor\ yang\ dicapai \times 100\%}{skor\ maksimal}$$

Dalam penelitian tentang pengetahuan, kita mengenal *Bloom's Cut off Point*. Bloom membagi tingkatan pengetahuan menjadi tiga, yaitu pengetahuan baik/tinggi (*good knowledge*), pengetahuan cukup/sedang (*fair/moderate knowledge*), dan pengetahuan rendah/kurang (*poor knowledge*). Untuk mengklasifikasikannya, kita dapat menggunakan skor yang telah dikonversi ke persen seperti berikut ini (Swarjana *et al.*, 2022).

- a. Pengetahuan baik : 80-100%
- b. Pengetahuan cukup : 60-79%
- c. Pengetahuan rendah : < 60%

2. Kepatuhan

Dalam penelitian ini untuk mengetahui data tentang kepatuhan pemberian imunisasi dasar, maka peneliti melakukan observasi melalui kuesioner .jika melakukan imunisasi / patuh diberi nilai 1 dan jika tidak melakukan imunisasi /tidak patuh skor 0 (Hasanah *et al.*, 2021).

Jumlah pertanyaan ada lima pertanyaan (5) pertanyaan yang menguji kepatuhan dan skor maksimal yang mungkin adalah lima (5) dari lima (5).

$$skor = \frac{skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

Patuh adalah bayi yang telah menerima seluruh imunisasi dasar lengkap. Kurang patuh adalah bayi yang telah menerima imunisasi dasar tetapi hanya sebagian imunisasi yang diberikan. Tidak patuh adalah bayi yang tidak menerima imunisasi dasar secara lengkap. Klasifikasi ini merupakan pengelompokan dari tingkat kepatuhan yang digunakan dalam penelitian Srikartika *et al.* (2016) tingkat kepatuhan dapat dibedakan menjadi tiga tingkat yaitu :

- a. Patuh : 75% - 100%
- b. Kurang patuh : 50% - 75%
- c. Tidak patuh : < 50%

